

## RINGKASAN

**Marya Ulfah. J 201 95 1262. Analisis Vegetasi Tumbuhan Bawah pada Berbagai Umur Tegakan Jati di Bagian Hutan Banjaran KPH Pati Kab. Jepara (dibawah Bimbingan Hendarko Sugondo dan Sri Utami).**

Komposisi tumbuhan bawah dalam ekosistem perlu dipelajari karena tumbuhan bawah tersebut dapat merupakan tumbuhan indikator, pengganggu bagi pertumbuhan tanaman pokok, sebagai penutup tanah dan atau penting dalam percampuran serasah dan pembentukan hara tanah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan komposisi vegetasi tumbuhan bawah dan hubungan perbedaan komposisi vegetasi tumbuhan bawah pada berbagai umur tegakan jati dengan faktor lingkungan.

Penelitian dilaksanakan pada bulan September-Desember 1999 dengan menggunakan metode kuadrat acak (Random Quadrat Methods). Untuk mengetahui komposisi vegetasi tumbuhan bawah digunakan analisis Indeks Nilai Kepentingan selanjutnya dianalisis dengan metode ordinasi.

Dari hasil penelitian didapatkan 33 jenis semak/anak pohon dan 9 herba/rumput. Nilai Kepentingan tertinggi jenis tumbuhan bawah pada seluruh stand penelitian adalah *Eupatorium odoratum* L.f. dan *Cynodon dactylon* L. Sedangkan Nilai kepentingan tertinggi pada tiap-tiap Kelas Umur (KU) yaitu KU I adalah jenis *Eupatorium odoratum* L.f. dan *Cynodon dactylon* L., pada KU II jenis *Erythrina hipophorus* Bth. Auth. dan *Cynodon dactylon* L., pada KU III jenis *Centrosema pubescens* Bth. dan *Cynodon dactylon* L., pada KU IV jenis *Eupatorium odoratum* L.f. dan *Cynodon dactylon* L. dan pada KU V jenis *Eupatorium odoratum* L.f. dan *Coix lacryma-jobi* L.

Pengelompokan pola ordinasi pada kelompok I cenderung berdasarkan kelembaban udara, kelompok II berdasarkan kelembaban udara dan suhu tanah, kelompok III berdasarkan kelembaban udara dan kelompok IV berdasarkan pH tanah.